

ABSTRAK

Penelitian tentang kemampuan berbicara pada anak tunarungu di Sekolah Inklusif Galuh Handayani Surabaya ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbicara terutama kemampuan fonologis pada anak tunarungu di Sekolah Inklusif Galuh Handayani Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data diambil dengan menggunakan teknik simak libat cakap ditambah dengan teknik rekam serta catat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini berlandaskan pada teori psikolinguistik dan kajian fonologis. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan setiap anak tunarungu berbeda. Perbedaan yang ditemui yaitu pengujaran fonem-fonem tertentu sedangkan kesamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu pengujaran awalan yang mengalami kekurangan. Dari 20 media gambar yang diberikan peneliti, sebagian besar anak tunarungu tidak dapat mengujarkan fonem-fonem tertentu dan ketidaksempurnaan dalam mengujarkan awalan. Demikian pula perbendaharaan kosakata yang dimiliki mengalami kekurangan sehingga mengakibatkan pengujaran kata dasar tidak sempurna. Ditinjau dari kajian psikolinguistik, faktor penyebab anak tunarungu yang diteliti tersebut adalah karena adanya gangguan disfungsi pada pendengaran dan kurangnya melatih diri atau terapi bicara.

Kata Kunci: kemampuan berbicara, anak tunarungu, psikolinguistik, fonologis.